



Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Hamparan Perak

Entrepreneurship Development Based On Local Potential To Improve The Economy Of The Hamparan Perak Village Community

Dinda Puspita Tanjung¹, Uswah Hasanah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : dindapuspan14@gmail.com¹, uswah9907@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 25-09-2024

Revised : 28-09-2024

Accepted : 30-09-2024

Published : 02-10-2024

Abstract

Empowerment of resources and the environment in Hamparan Perak Village is very important and provides great potential for the economy of the Hamparan Perak Village community, most of which have not been managed optimally, including empowering the "Penjahit Cahaya" MSME in Hamparan Perak Village by improving its marketing strategy which is carried out by making products from quality fabrics that can make the product more attractive so that it can increase the selling price and finally providing training to the community in Hamparan Perak Village to create a business with cheap and easy-to-obtain materials, and teaching how to market products online to reach a wider market. This activity aims to improve the economy of the village community through empowering existing Natural Resources and the environment. The method used is the Mentoring Method, where a process of providing convenience with assistance to the community in identifying needs and solving problems and encouraging the growth of initiatives in the community, especially MSME actors, to create marketing strategies today. The results obtained are increasing knowledge and skills of Human Resources (HR), MSMEs are growing and of course can improve the economy of the Hamparan Perak Village community

Keywords : MSME, Economic, Resources.

Abstrak

Pemberdayaan sumber daya dan lingkungan yang ada di Desa Hamparan Perak sangat penting dilakukan dan memberikan potensi yang besar pada perekonomian masyarakat Desa Hamparan Perak, yang sebagian besar sumber daya yang ada belum dikelola secara maksimal diantaranya pemberdayaan UMKM "Penjahit Cahaya" yang ada di Desa Hamparan Perak dengan meningkatkan strategi pemasarannya yang dilakukan dengan membuat produk dari bahan kain yang berkualitas yang dapat membuat produk tersebut jadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan harga jual dan yang terakhir memberikan pelatihan kepada masyarakat di Desa Hamparan Perak untuk membuat suatu usaha dengan bahan yang murah dan mudah untuk didapatkan, serta mengajarkan cara memasarkan produk secara online agar menjangkau pasar yang lebih luas. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui pemberdayaan Sumber Daya Alam dan lingkungan yang ada. Metode yang digunakan adalah Metode Pendampingan, dimana suatu proses pemberian kemudahan dengan pendampingan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk membuat strategi pemasaran dimasa sekarang ini. Hasil yang diperoleh yaitu, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM), UMKM semakin berkembang dan tentunya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Hamparan Perak.

Kata Kunci: UMKM, Ekonomi, Sumber Daya



PENDAHULUAN

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya Manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut.

Sumber Daya Alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan manusia. Sumber daya alam bagi berbagai komunitas di Indonesia bukan hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga makna sosial, budaya dan politik. Sumber Daya Alam berperan penting dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia, sehingga setiap budaya dan etnis memiliki konsepsi dan pandangan dunia tersendiri tentang penguasaan dan pengelolaan dari Sumber Daya Alam. Hasil bumi yang terdapat pada suatu daerah kurang dikembangkan dengan baik dan belum bernilai tambah. Kondisi tersebut kurang diperhatikan sebagai aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat sehingga banyak wilayah tertinggal, akan tetapi persoalan utama untuk masyarakat pedesaan adalah rendahnya pendapatan yang dihasilkan dari sektor pertanian dengan meningkatkan standar hidup masyarakat pedesaan khususnya peningkatan pendapatan orang-orang yang bekerja di sektor pertanian.

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, pengembangan memiliki makna proses, cara, atau perbuatan untuk meningkatkan, memperluas, memperbesar, atau menyempurnakan sesuatu. Upaya tersebut, merupakan sebuah tahapan dari proses pengembangan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Menurut hasil survei pengamatan potensi yang ada di Desa Hampan Perak yaitu, memiliki pertanian padi sawah yang sangat besar, dengan luas lahan persawahan 11.046 Ha atau 48,9% dari luas kecamatan, selain itu juga terdapat banyak UMKM. Kemudian permasalahan di Desa Hampan Perak yaitu, kurangnya pengembangan UMKM yang ada, serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM). Maka dari itu, pemecahan masalahnya yaitu dengan melakukan program Peningkatan Keterampilan Bisnis Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Pengembangan Strategi Pemasaran UMKM.

Melalui pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal serta program-program yang telah dirancang tersebut, diharapkan mampu membangun minat masyarakat Desa Hampan Perak untuk terus mengembangkan serta memaksimalkan potensi dirinya dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Hampan Perak.

METODE

Sasaran yang menjadi mitra dalam pengabdian ini terdiri dari Kepala Desa, masyarakat Dusun III dan Dusun V Kebun Baru dan pelaku UMKM di Desa Hampan Perak. Metode



pelaksanaan yang dilakukan dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan "Metode Pendampingan". Dimana suatu proses pemberian kemudahan dengan pendampingan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk membuat strategi pemasaran di masa sekarang ini.

Selain itu penulis juga membuat pelatihan pembuatan sabun cuci piring untuk membuka peluang usaha baru serta sabun cuci piring ini dapat dijual dan dipasarkan secara offline maupun online agar menjangkau pasar yang lebih luas. Kemudian melakukan pengembangan UMKM yang ada di Desa Hampan Perak dengan membuat produk dari bahan kain yang berkualitas serta melihat secara langsung dalam pembuatan produk menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan harga jual yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peningkatan Keterampilan Bisnis Pembuatan Sabun Cuci Piring

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun V, Desa Hampan Perak, dengan sasaran masyarakat terutama ibu-ibu pelaku usaha. Dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bisnis usaha berdagang yang sesuai dengan perkembangan zaman. Faktor pendukung yaitu, bahan mudah untuk didapatkan di berbagai e-commerce sehingga dapat meperlancar kegiatan. Kendala yang dihadapi yaitu, kurangnya peralatan di desa dan harga bahan yang lebih mahal. Pemecahan kendala dengan mencari bahan-bahan di e-commerce lainnya yang harganya lebih terjangkau. Dan hasil yang dicapai yaitu, membuka peluang usaha baru serta sabun cuci piring ini dapat dijual dan dipasarkan secara offline maupun online.

b. Pengembangan Strategi Pemasaran UMKM

Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Penjahit Cahaya Kebun Baru Dusun V, Desa Hampan Perak. Pemilik usahaini adalah Bapak Daud. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pemasaran dengan membuat produk dari bahan kain yang berkualitas. Faktor pendukung yaitu, pemilik usaha Penjahit Cahaya sangat baik dan ramah menyambut kami dan memberikan kami kesempatan untuk melihat langsung proses pembuatan produk. Kendala yang dihadapi yaitu, kegiatan produksi produk tidak setiap hari dilakukan. Pemecahan kendala dengan menyesuaikan jadwal produksi produk untuk melaksanakan kegiatan ini. Dan hasil yang dicapai yaitu, produk jadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan harga jual.

c. Membagikan Sabun Cuci Piring Kepada Masyarakat di Desa Hampan Perak

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun III dan Dusun V, Desa Hampan Perak. Dengan tujuan untuk mengajak masyarakat membuat suatu usaha dengan bahan yang murah dan mudah untuk didapatkan, serta mengajarkan cara memasarkan produk secara online agar menjangkau pasar yang lebih luas. Faktor pendukung yaitu, Bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Kendala yang dihadapi yaitu, kurangnya peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Pemecahan kendala



dengan mencari peralatan disekitar seperti ember cat besar dan botol aqua bekas. Dan hasil yang dicapai yaitu, asyarakat tidak hanya memasarkan produknya secara offline/ bertatap muka saja melainkan masyarakat menjadi lebih paham dalam memasarkan produknya secara online dan tentunya semakin meningkatkan pendapatan desa.

Hasil yang diperoleh dari program kerja yang telah dipaparkan tersebut yaitu, meningkatnyapengetahuan dan keterampilan SumberDaya Manusia (SDM), UMKM semakin berkembang dan tentunya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Hamparan Perak. Dan semogaprogram kerja yang telah terlaksana dapat terus berkembang semakin baiklagi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PelatihanPeningkatan Keterampilan Bisnis Pembuatan Cuci Piring ini menunjukkan bahwa adanyapeningkatan kesadaran dari peserta pelatihan untuk memanfaatkan sumber daya lokal yang dapat diolah menjadisebuah produk sabun cuci piring yang memiliki daya jual yang tinggi.

Pelaksanaan Pengembangan Strategi Pemasaran UMKM Penjahit Cahaya ini juga menunjukkan adanya peningkatan inovasi dari pemilik usaha Penjahit Cahaya untuk memanfaatkan ilmu yangtelah diberikan dan dapat meningkatkan daya jual produk.

Dan kegiatan membagikan sabun cuci piring kepada masyarakat juga membawa dampak yang positif dimana adanya peningkatan pengetahuan berwirausaha sehingga hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala hal selama melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do`anya kepadapenulis sehingga mampu menyelesaikan kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan rasa hormat juga diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kepala Desa Hamparan Perak, Kepala Dusun III dan Dusun V Kebun Baru, serta apresiasi kepada masyarakat di Desa Hamparan Perak khususnya dusun III dan Dusun V atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini.

REFERENSI

- Rozi, M. F., Anam, S., Suhaimi, & Subroto, G. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Alam Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui PKK dan UMKM Dalam Perspektif Islam di Desa Larangan Slampar. *AbdimasIndonesia*, 210-218.
- Paramita, M, S., Muhlisin, & I, Palawa (2018) Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *PeningkatanEkonomi Masyarakat*, 19-30.
- Munir, Fatkhul. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di



Desa Muaramas Kecamatan Mejusitmur Kabupaten Mesuji. (Skripsi Sarjana, UINRIL). Desa Hampan Perak. (2019). Pemerintah Desa Hampan Perak. Retrieved from www.desahampanperak.deli.serdangkab.go.id: <https://desahampanperak.deliserdangkab.go.id/>

Unit Pengelola Teknis KKN UMSU. (2024). Buku Petunjuk Teknik Pelaksanaan KKN Mandiri UMSU 2024. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.